

# MEMENGAN RING SAWAH

BERMAIN DI SAWAH



Penulis : Nur Aini

Ilustrator: Andre Dwi Nur Fauzi

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [penerjemahan@kemdikbud.go.id](mailto:penerjemahan@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Memengan ring Sawah***

Bermain di Sawah

**Penulis**

Nur Aini

**Penelaah**

Antariksawan J.

**Penanggung Jawab**

Umi Kulsum

**Tim Penyunting**

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

**Ilustrasi & Desain Sampul**

Andre Dwi Nur Fauzi

**Penerbit**

**Tata Letak**

FA Indonesia

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

ISBN: 978-623-112-837-9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt  
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



# KATA PENGANTAR

## KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

**C**erita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretik. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tercermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020–2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaftarkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

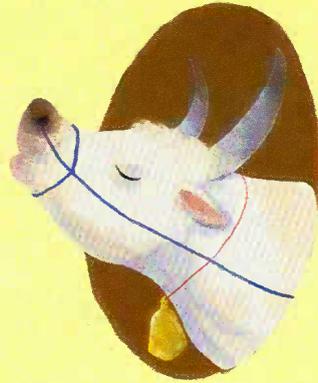
Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaftarkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

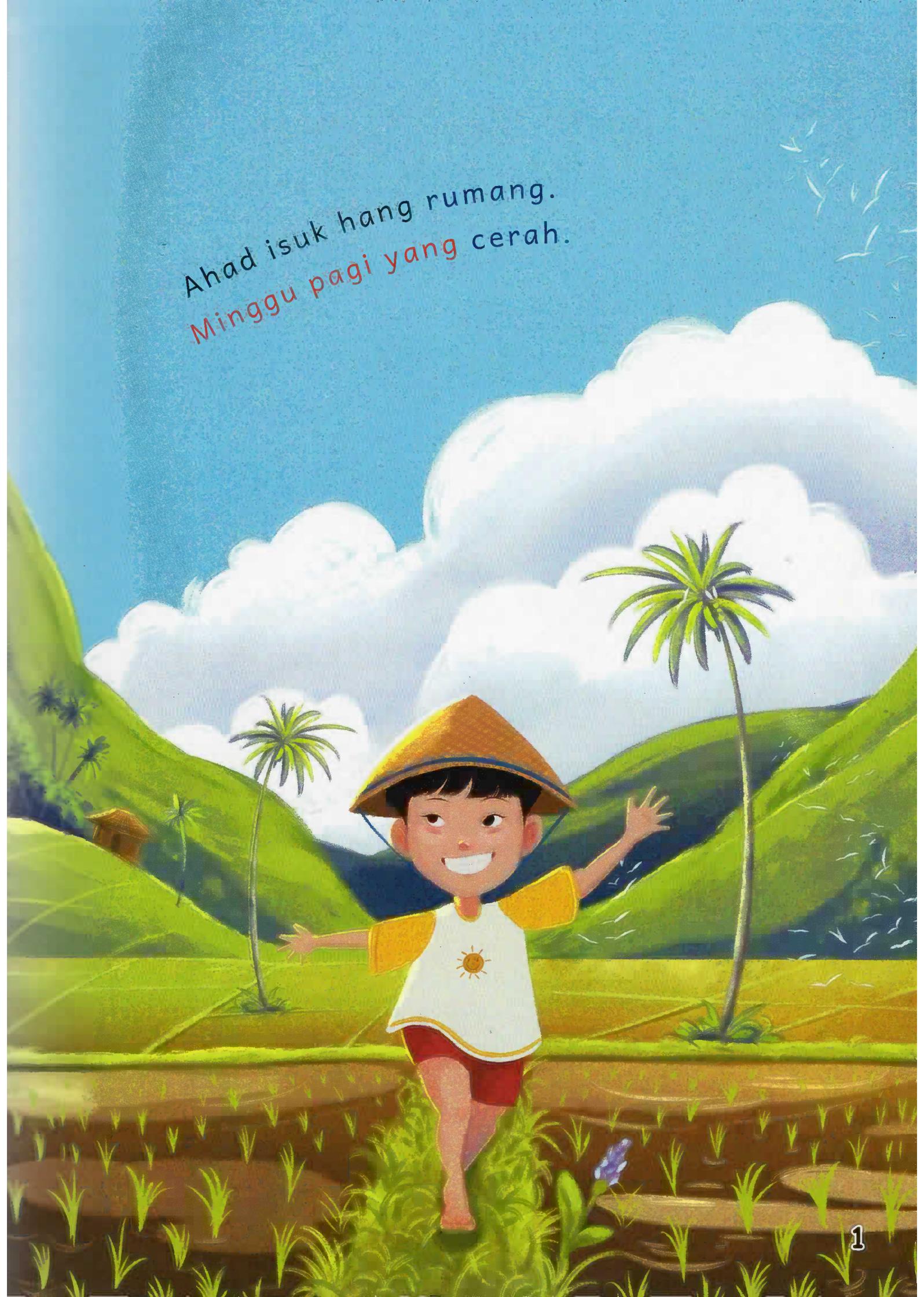
Surabaya, 1 Oktober 2023  
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



## DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Memengan ring Sawah***  
Bermain di Sawah
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator

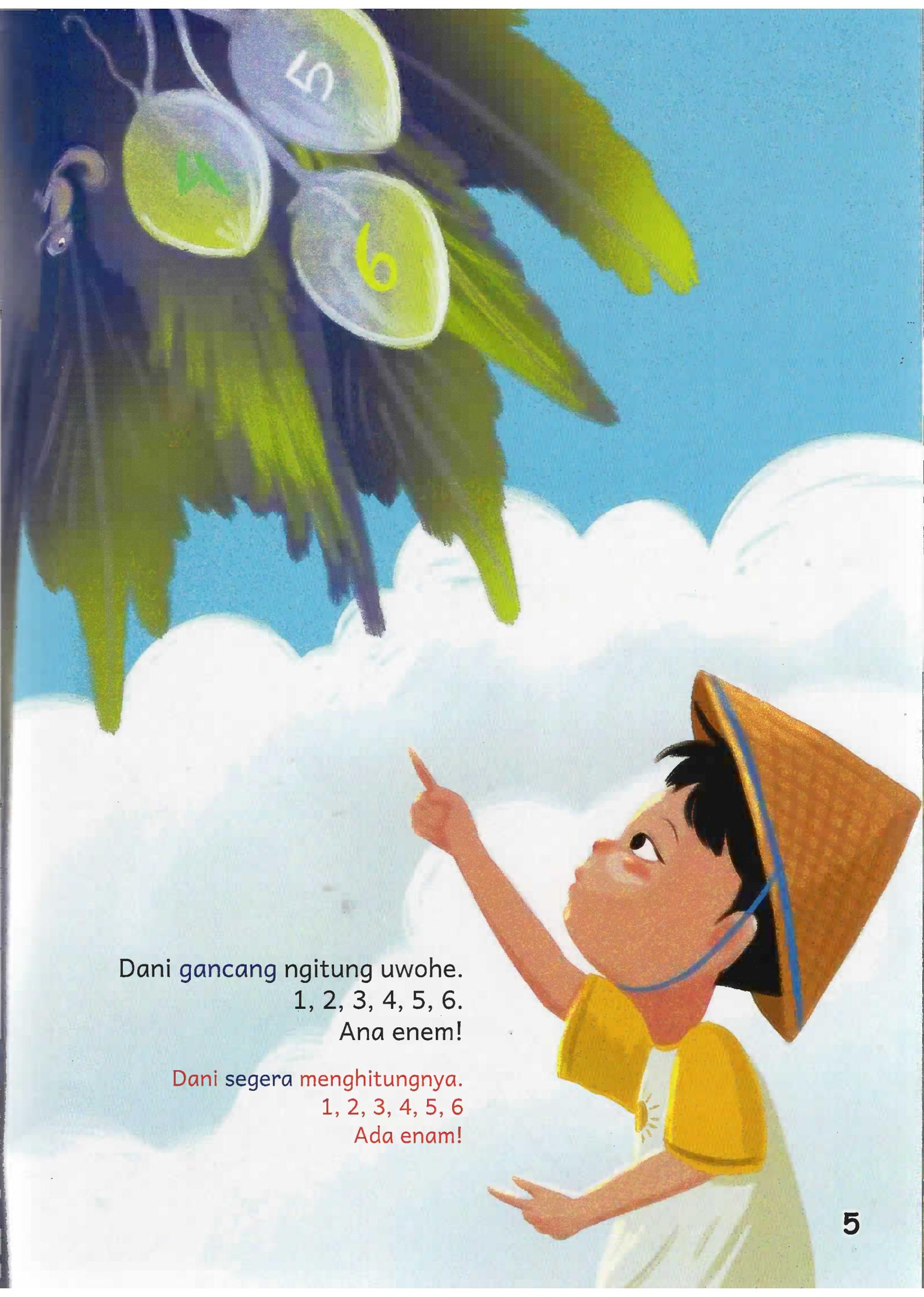
Ahad isuk hang rumang.  
Minggu pagi yang cerah.





Dani nyawang uwit kelapa. Ana pira yuh uwohe?

Dani memandang pohon kelapa. Ada berapa buahnya?

An illustration of a young boy with black hair, wearing a yellow shirt and a white sarong, and a large, brown, conical hat. He is looking up and pointing his right index finger towards a cluster of coconuts hanging from a palm tree. The coconuts are green and have numbers written on them: 1, 2, 3, 4, 5, and 6. The background is a bright blue sky with white, fluffy clouds. The boy's left hand is also visible, showing a peace sign gesture.

Dani gancang ngitung uwohe.  
1, 2, 3, 4, 5, 6.  
Ana enem!

Dani segera menghitungnya.  
1, 2, 3, 4, 5, 6  
Ada enam!

Dani nirokaken unine kiling.  
Dani menirukan suara baling-baling.

Weng... weng... weng...!  
Weng... weng... weng...!



Kiling bisa muter merca gaya dorong angin.  
Baling-baling dapat berputar karena gaya dorong angin.



Dani nyawang wong-wong tani hang ngepasi nandhur pari.

Dani melihat para petani sedang menanam padi.

Ana pisan Pak Tani hang ngepasi nyingkal.

Ada juga petani yang sedang membajak sawah.

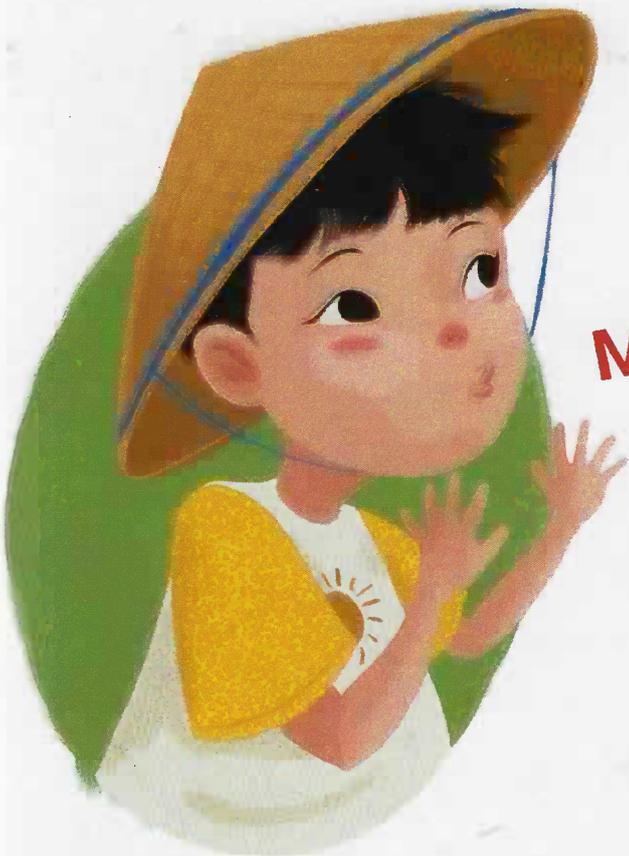
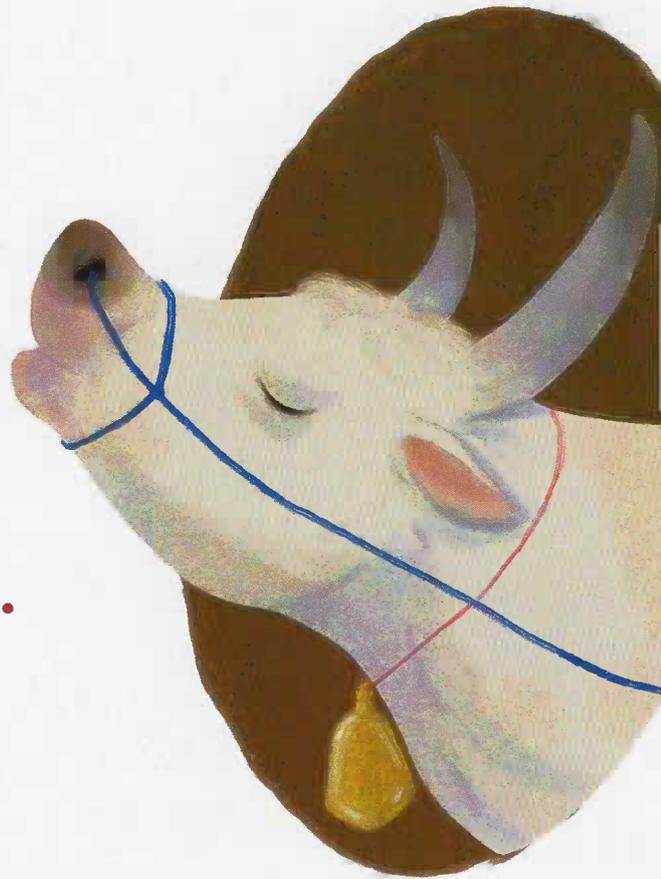


Sapine ana loro. Lemu-lemu pisan.

Sapinya ada dua. Gemuk-gemuk pula.

Mooo....

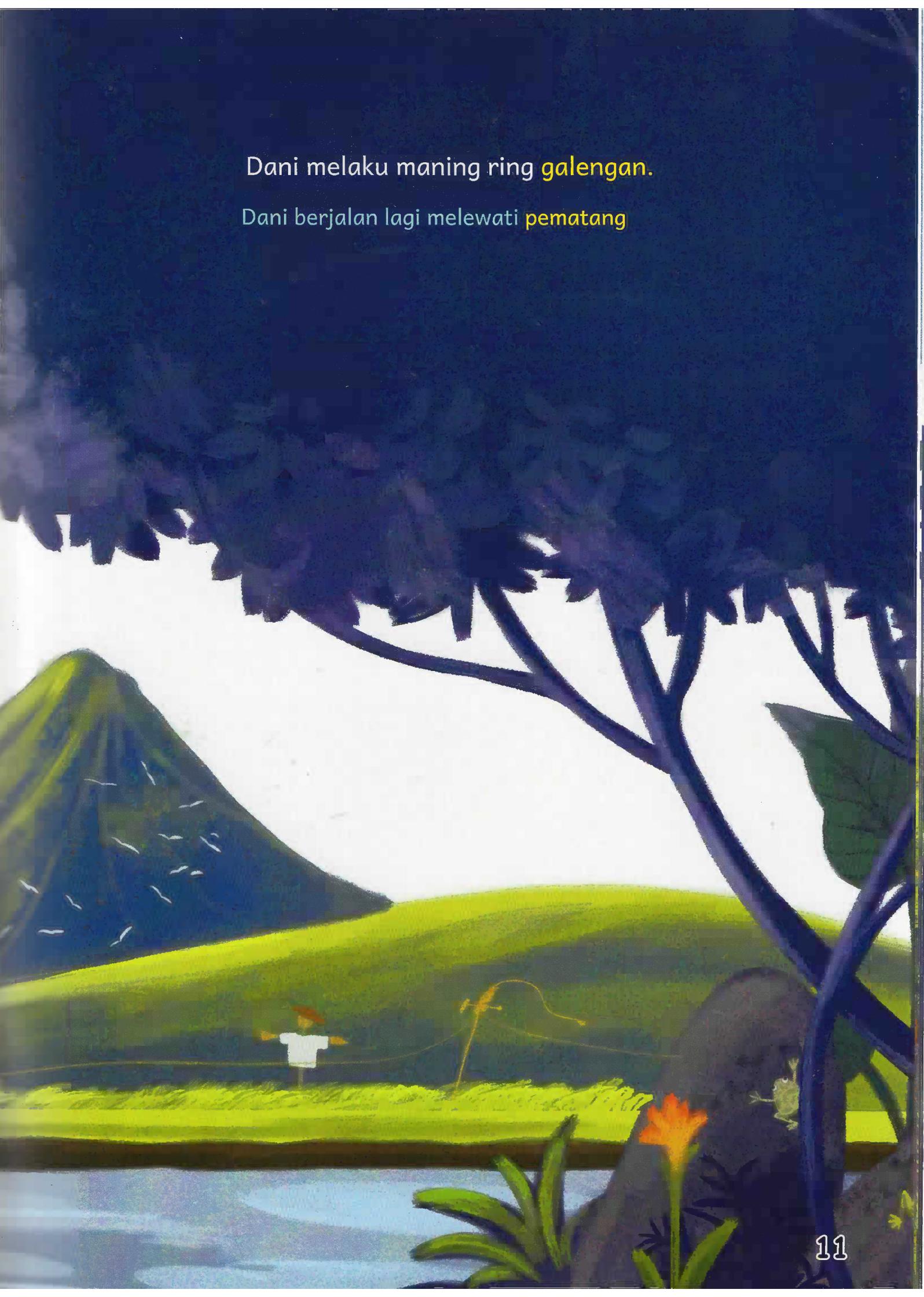
Mooo....





Dani melaku maning ring galengan.

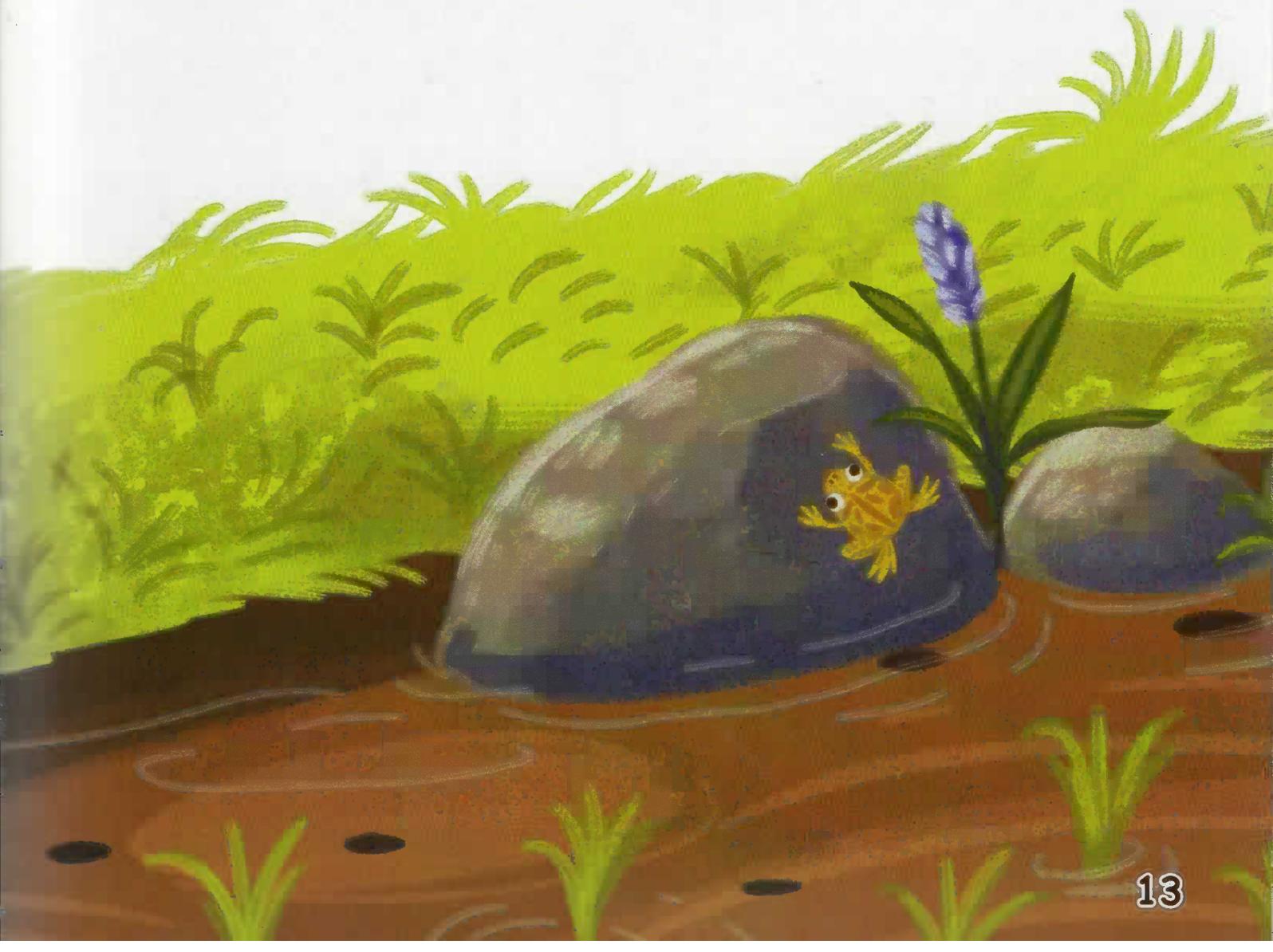
Dani berjalan lagi melewati pematang





Wah, mesthi iki lenge welut.

Wah, pasti ini liang belut.





Ika ning kana!

Itu di sana!

Wilih, iku tah hang aran angklung paglak?  
Kari dhuwur...

Wih, itukah yang bernama angklung paglak?  
Tinggi sekali...

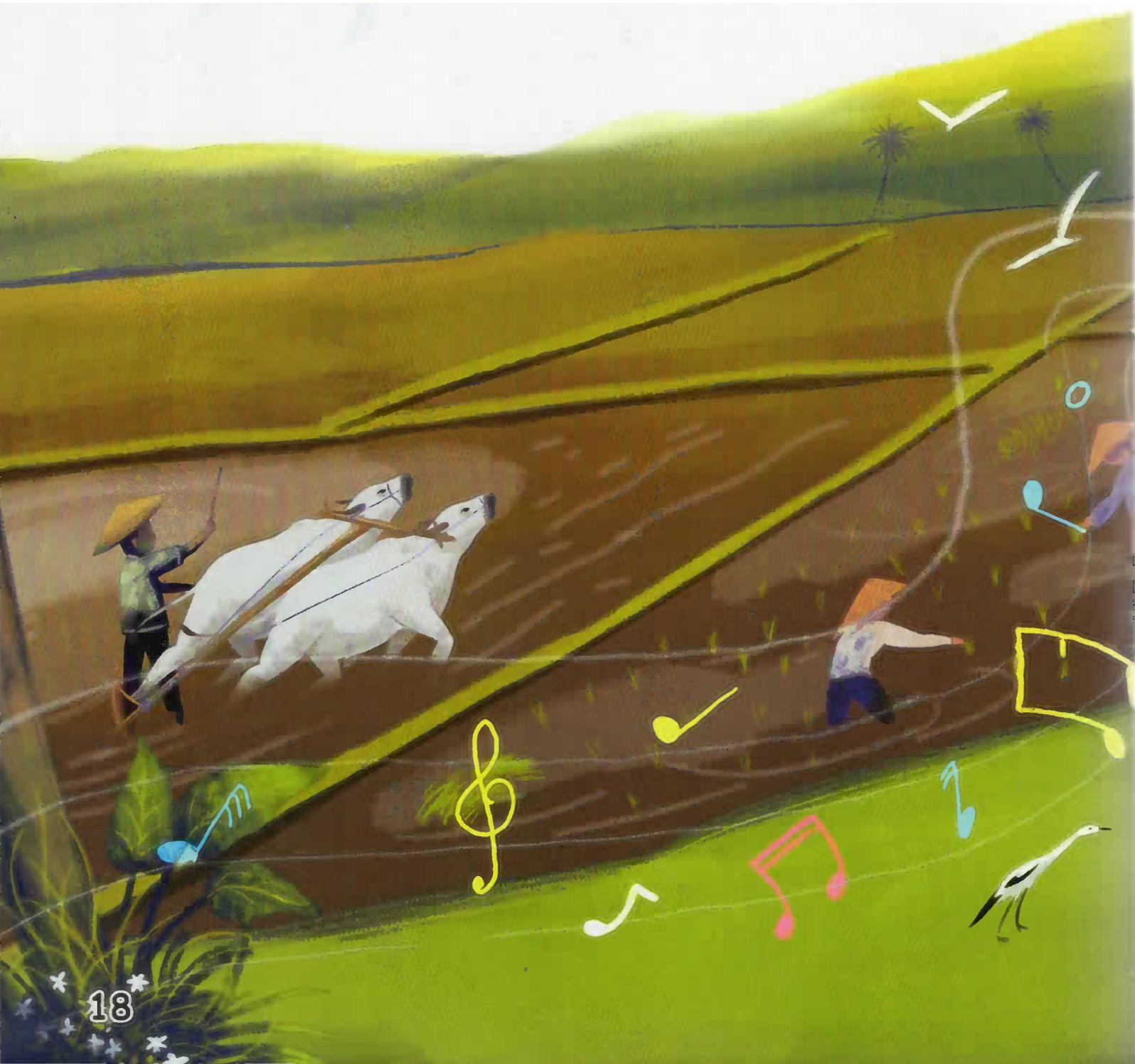


Anang ana ring dhuwur kana.  
Kakek *ada di atas sana.*

“Anang...!”  
“Kakek...!”









## BIONARASI

### Penulis



**Nur Aini** biasa disapa Aini merupakan lulusan S1 Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Malang. Senang menulis cerpen dan puisi. Beberapa puisinya pernah dimuat di Majalah Media Jawa Timur. Penutur Bahasa Using pada Program Pendokumentasian Sastra Suara Bahasa Nusantara yang diselenggarakan oleh Ditalitera Sastra Suara Indonesia yang difasilitasi Direktorat Jenderal Kebudayaan. Aini dapat dihubungi melalui Instagram @isunbain.

### Ilustrator



**Andre Dwi Nur Fauzi** adalah ilustrator otodidak kelahiran 04 Maret 1999 di Probolinggo. Lulusan SMK Negeri 2 Kota Probolinggo jurusan Teknik Gambar Bangunan tahun 2018. selain mengerjakan karya digital, juga mengerjakan karya manual seperti mural atau melukis di berbagai media. Serta mengajar les privat menggambar untuk anak SD hingga SMP. Instagram : @andrew\_nur\_fauzi

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# MEMENGAN RING SAWAH

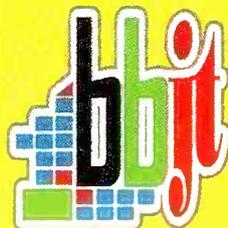
## BERMAIN DI SAWAH

Minggu pagi yang cerah, Dani bermain di sawah. Ia sangat gembira. Di sawah, ia belajar menghitung banyaknya buah kelapa. Selain itu, ia juga belajar tentang materi gaya. Di tengah perjalanan, Dani takjub melihat angklong paglak.

Tinggi sekali. Angklong paglak ditabuh menghasilkan irama yang merdu. Suaranya membuat Dani semakin gembira dan para petani semangat bekerja.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
2023



ISBN 978-623-112-837-9



9 786231 128379